



Workshop Suply Chain Manajemen Untuk Meningkatkan Efisiensi Bisnis Dengan Menggunakan Aplikasi Moonsonsim Di SMA Wiyata Dharma

Workshop Suply Chain Management To Improve Business Efficiency Using A Moonsonsim Application At Wiyata Dharma Senior High School

Petrus Loo^{1*}

Linda Wahyu Marpaung²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Eka Prasetya, Medan, Sumatera Utara, Indonesia

*email: loo.petrus@gmail.com,
lindawahyu1209@gmail.com

Abstrak

Berdasarkan Undang Undang Guru dan Dosen (UU No14 Tahun 2005) mengamanatkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah tugas pokok dosen, sehingga sifatnya wajib. PKM sendiri merupakan proses implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya langsung kepada Masyarakat menggunakan metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Darma. Secara sederhana, PKM bisa diartikan sebagai proses implementasi atau penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki dosen kepada Masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat kali ini dilaksanakan di SMA Wiyata Dharma dalam bentuk workshop. PKM dilaksanakan menggunakan Simulasi komputer berbasis web dengan menggunakan moonsonsim tentang Supply Chain Management. Dimana supply chain management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengefisienkan integrasi pemasok, manufaktur, distributor, retailer dan customer sehingga barang yang diproduksi dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya dan memberikan kepuasan pada konsumen bisa sangat berguna dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Ini membantu siswa untuk berpikir secara sistematis dan logis saat mereka maju melalui skenario yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas.

Kata Kunci:

PKM
Moonsonsim
Supply Chain management

Keywords:

PKM
Moonsonsim
Supply Chain management

Abstract

The constitution of teachers and lecturer (no14 of 2005) provides that teachers are professional educators and scientists with major assignments to transform, develop, and promote science, technology, and the arts through education, research, and community research. Public service (PKM) is a subjective duty, so it is compulsory. PKM is itself a direct process of implementation of science, technology and cultural arts using scientific methodologies as propagation of tri darma. In simple terms, PKM can be defined as implementation process or application of technologies and science to the public. This service to the public was performed at wiyata dharma high school in a workshop. PKM is planning to use moonsonsim using moonsonsim to supply chain management. Where a supply chain management is an approach used to promote integration of suppliers, manufacturing, distributors, retailer and customer so that the products produced in the right amount, the right time and the right locations to minimize costs and give satisfaction to consumers can be very useful in helping students understand difficult concepts. This helps students to think systematically and logically as they progress through scenarios full of uncertainty and complexity.



© 2024. Published by LPPM STIKOM Tunas Bangsa, Pematangsiantar.
This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI:
<http://dx.doi.org/10.30645/v1i1>.

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) adalah tugas pokok dosen, sehingga sifatnya wajib. PkM sendiri merupakan proses implementasi ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni budaya langsung kepada Masyarakat menggunakan metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri

Darma. Secara sederhana, PkM bisa diartikan sebagai proses implementasi atau penerapan teknologi dan ilmu pengetahuan yang dimiliki dosen kepada Masyarakat. Sebab sejatinya, dosen tidak hanya dituntut dan diharapkan untuk bisa berbagi ilmu pengetahuan dengan mahasiswa di kampus, melainkan juga kepada

Masyarakat. Lewat PkM inilah para dosen memiliki kesempatan untuk bisa menerapkan ilmu yang dimiliki secara langsung, dimulai dengan memberikan pengarahan, atau sosialisasi, ataupun workshop agar masyarakat tahu teknologi dan ilmu pengetahuan yang disampaikan dosen, kemudian bersama Masyarakat tersebut mulai diterapkan.

Pada literatur terdapat beberapa pengertian tentang Supply Chain Management seperti yang tersebut dibawah ini Supply Chain Management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mengefisienkan integrasi pemasok, manufaktur, distributor, retailer dan customer sehingga barang yang diproduksi dalam jumlah yang tepat, waktu yang tepat dan lokasi yang tepat untuk meminimumkan biaya dan memberikan kepuasan pada konsumen (David Simchi Levi et al, 2000).

Supply Chain Management adalah penggambaran dimulai dari bahan baku dan diakhiri dengan pelanggan yang puas (Haizer, 2014). Simulasi komputer berbasis web dengan menggunakan monsoonsim bisa sangat berguna dalam membantu siswa memahami konsep-konsep sulit. Ini membantu siswa untuk berpikir secara sistematis dan logis saat mereka maju melalui skenario yang penuh ketidakpastian dan kompleksitas. Aplikasi ini memberikan protokol implementasi terperinci untuk menggunakan game SCM berbasis web termasuk deskripsi game, pedagogi kelas, dan penilaian simulasi. Rekomendasi juga diberikan berdasarkan pengalaman instruktur.

SMA Wiyata Dharma adalah salah satu sekolah yang ada di Kota Medan yang terbuka dan sangat progresif dalam inovasi pendidikan. Sekolah dan siswa saling bersinergi dan berkolaboratif dalam melakukan peningkatan kapasitas mutu siswa dan lulusan. Sekolah sangat terbuka jika ada lembaga yang peran serta dalam hal peningkatan kapasitas pengetahuan siswa.

Untuk memenuhi kewajiban Dosen dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi maka

program PKM ini dilaksanakan bekerjasama dengan SMA Wiyata Dharma bertujuan untuk peningkatan kapasitas dan kemampuan siswa SMA Wiyata Dharma mengenai tema kewirausahaan. Workshop Strategi Supply Chain Manajemen juga bertujuan untuk memberikan pengalaman pengelolaan efisiensi Bisnis Dengan Menggunakan Aplikasi Moonsoonsim di SMA Wiyata Dharma.

METODOLOGI

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam 4 bagian utama tahapan, yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan melakukan kunjungan dan berdiskusi dengan pihak sekolah mengenai kebutuhan siswa yang berkaitan dengan keilmuan yang sesuai dengan kurikulum sekolah dan pengembangan ilmu pengetahuan di era 4.0.
Penyusunan Materi

2. Pelaksanaan.

Dalam pertemuan pra kegiatan disepakati bahwa akan melaksanakan kegiatan workshop kewirausahaan mengenai supply chain manajemen melalui aplikasi monsoonsim. Pelaksanaan kegiatan akan dilaksanakan dalam bentuk workshop. Tema ini diangkat agar siswa memiliki pengetahuan mengenai procurement, warehouse, production, MRP dan maintenance. Dimana materi ini akan sangat berguna dalam pengembangan soft skill siswa ketika terjun ke dunia kerja. Kegiatan akan dilaksanakan pada tanggal 15 Nopember 2023 tepatnya pada hari Rabu.

3. Proses Pelaporan

Tahap pelaporan dilaksanakan setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Setelah draft laporan di selesaikan akan dilakukan diskusi internal antara tim PKM dalam hal ini Tim dari STIE Eka Prasetya dan Tim dari Univ. Bathutah yang terlibat. Setelah diskusi draft laporan selesai

dilaksanakan maka proses selanjutnya adalah finalisasi laporan.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat digambarkan dalam alur seperti Gambar 1.



Gambar 1. Alur pelaksanaan PKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan PkM dilakukan oleh 3 (tiga) orang dosen dan dibantu dengan 2 (dua) orang mahasiswa. Tim pelaksana PKM saling bekerjasama melaksanakan tugas sesuai dengan Jobdesk yang telah disepakati diawal. Tim Mahasiswa bertugas mengambil dokumentasi dan membantu proses administrasi terkait absen.

Salah satu tim PKM bertugas sebagai fasilitator kegiatan (Linda Wahyu Marpaung) membuka kegiatan dan membantu mendampingi siswa dalam proses, kemudian Ketua PKM (Petrus Loo) bertugas menjadi presenter utama yaitu menyampaikan materi terkait *supply chain management*. Sedangkan tim lain (Dina Hastalona) membantu mengawasi langsung dan membantu jika ada siswa kesulitan menggunakan aplikasi. Jumlah peserta yang hadir dalam kegiatan ini berjumlah 25 orang, dan 1 orang pendamping siswa.

Diawal ketua tim PKM menjelaskan terlebih dahulu mengenai aplikasi Monsoonsim, dimana aplikasi Monsoonsim adalah aplikasi pembelajaran simulasi bisnis berbasis cloud dan platform pendidikan gamifikasi pemenang penghargaan yang telah beroperasi sejak 2013. Monsoonsim dirancang untuk

mempromosikan pengembangan pola pikir kewirausahaan dan keterampilan berpikir kritis dalam lingkungan bisnis dengan menggunakan teknologi pendidikan untuk peningkatan integrasi dan belajar holistik.



Gambar 2. Ketua Tim PKM sedang menjelaskan mengenai Supply Chain Management

Monsoon Simulasi (MonsoonSIM) adalah platform pelatihan bisnis yang dikembangkan oleh Monsoon Academy yang mencakup dua belas konsep bisnis yang dibungkus ke dalam permainan untuk menjalankan perusahaan virtual, dan pemenang terbaik adalah tim yang memiliki kinerja baik dibandingkan tim lainnya. Melalui aplikasi ini siswa dapat belajar mengenai kendala bisnis praktis, kerjasama tim, dan menerapkan management skill dalam menjalankan perusahaan virtual.

Dalam workshop kali ini mahasiswa akan diajarkan mengenai supply chain management dimana Manajemen Rantai Suplai (Supply Chain Management) memiliki fungsi untuk mengembangkan rencana produksi, memesan bahan baku, menerima bahan baku, memproduksi produk, merawat fasilitas, mengirimkan barang. Modul-modul dalam kelompok ini meliputi:

I. Procurement

Dalam menu procurement siswa sebagai pemilik bisnis virtual tentunya dapat melihat menu Cash on Hand pada Finance, sebisa mungkin jagalah baik-baik dana tunai yang dimiliki. Karena jika jumlahnya minus, artinya Anda telah meminjam uang di bank. Presentase bunga pinjaman di bank sangat besar, yaitu 60%. Karena itu sebaiknya lebih berhati-hati

dalam melakukan transaksi pembelian, karena terlalu lama berhutang dapat menyebabkan kerugian yang sangat besar. Dalam modul ini siswa mendapat pengalaman dalam memutuskan pembelian barang atau juga jasa yang menjadi kebutuhan perusahaan virtual yang dimiliki.

2. Warehouse/Logistic

Jika perusahaan sudah berkembang dengan omzet yang sudah besar, maka perusahaan mulai memikirkan untuk membuat gudang dalam kapasitas besar untuk penyimpanan sementara barang yang sudah dibeli oleh vendor. Gudang sebagai penyimpanan sementara sebelum barang dikirimkan.

3. Production

Disini mahasiswa akan memikirkan pengambilan keputusan mengenai bagaimana memproduksi barang, apakah dibeli, produksi sendiri dan lainnya.

4. MRP

Di modul ini siswa akan diminta memikirkan keputusan apa yang akan diambil dan menghitung berapa banyak bahan baku yang akan perlu dibeli sesuai dengan permintaan pasar, kondisi stok, atau penguasaan lainnya.

5. Maintenance.

Dalam modul ini berisi informasi mengenai mesin yang dimiliki, penjadwalan perawatan mesin, dan lainnya. Semua ini di putuskan siswa sebagai pemilik usaha virtual di dalam aplikasi monsoonsim.



Gambar 3. Tim PKM sedang menjelaskan mengenai supply chain management

Dengan menggunakan platform ini siswa diajak belajar pengalaman langsung sebagai pebisnis dan pengambilan keputusan.

DAMPAK KEGIATAN

Dampak kegiatan ini adalah siswa menjadi tertantang untuk menjadi pebisnis. Dan mendapat pengalaman dengan metode pembelajaran lainnya yang berbeda dengan metode yang selama ini diterima. Kemudian siswa mendapatkan peningkatan pengetahuan mengenai pembelajaran menarik lainnya diluar dari kelas yaitu pembelajaran praktik langsung sebagai pebisnis dalam aplikasi virtual monsoonsim.



Gambar 4. Peserta Workshop

SIMPULAN

Workshop terlaksana dengan baik, respon siswa juga sangat positif setelah mengikuti pembelajaran berbasis pengalaman langsung. Tindak lanjut yang disepakati bersama dengan siswa dan guru pendamping adalah akan melakukan workshop lanjutan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa.

Pembelajaran kewirausahaan berbasis aplikasi monsoonsim dijadikan mata pelajaran di sekolah tingkatan SMA Wiyata Dharma khususnya dan SMA lainnya secara umum. Karena pembelajaran ini sangat membantu siswa dalam pembelajaran sebelum terjun langsung ke dunia usaha.

REFERENSI

- Bailey, T., Thabtah, F., Wright, M., & Tran, D. A. 2019. FoodKnight: A mobile educational game and analyses of obesity awareness in
- Chuang, M. L. 2020. A web-based simulation game for teaching supply chain management. *Management Teaching Review*, 5(3), 265-274.
- Weske, M. 2012. Business process management architectures. In *Business Process Management* (pp. 333- 371). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Yaoyuenyong, P. 2018. MonsoonSIM 5.2x.